

ABSTRAK

Yura Mulanda. 2019. Pengaruh Dosis *Plant Growth Promoting Rhizobacteria Pseudomonas cepaceae* dan Dosis Ampas Teh (*Camellia sinensis* L.) Terhadap Pertumbuhan Benih Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) Varietas Sigarar Utang. Di bawah Bimbingan Suryaman Birnadi dan Salamet Ginandjar.

Kopi Arabika di Indonesia masih terbatas hal ini diantaranya karena penggunaan benih tidak bersertifikat dan penanaman < 800 mdpl kopi Arabika rentan terhadap serangan penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*). Mengatasi hal tersebut maka perlu dihadirkan benih kopi yang berkualitas salah satunya dengan menggunakan rizobakteri dan bahan organik berupa ampas teh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan dosis terbaik dari *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) *Pseudomonas cepaceae* dan ampas teh terhadap pertumbuhan benih kopi Arabika. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2018 di Balai Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan (BPBTP) Jalan Arcamanik 106, Sindanglaya, Bandung menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama dosis PGPR (p_1) 0 ml polybag⁻¹, (p_2) 5 ml polybag⁻¹, (p_3) 10 ml polybag⁻¹, dan (p_4) 15 ml polybag⁻¹. Faktor kedua dosis ampas teh (a_1) 0 g polybag⁻¹, (a_2) 60 g polybag⁻¹, (a_3) 120 g polybag⁻¹, dan (a_4) 180 g polybag⁻¹. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* dan ampas teh, secara mandiri dosis PGPR 5 ml polybag⁻¹ berpengaruh pada parameter berat basah akar dan dosis ampas teh 180 g polybag⁻¹ pada parameter tinggi tanaman.

Kata kunci : ampas teh, Arabika, benih kopi, *Plant Growth Promoting Rhizobacteria*, *Pseudomonas cepaceae*,